

ABSTRACT

Hayu Setyaningsih. 1999. *Designing a Set of Vocabulary Exercises to Support Reading Comprehension for the Second Year Students of SMU in All Trimesters*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The study was conducted to find a way to help students' enriching their vocabulary so that they will be better in comprehending a reading text. The focus of this study was to design a set of vocabulary exercises to support reading comprehension. It was for the second year students of the Senior High School.

There were three problems discussed in this study, they were: 1) what types of vocabulary exercises can be given to support the students' mastery of vocabulary for reading comprehension for the second year students of the SMU; 2) how the set of vocabulary exercises for the second year students of the SMU is designed; 3) what the set of the vocabulary exercises for the second year students of the SMU looks like. In answering those problems, the writer used the library study. The answer to the first problem was that we could give the students any type of vocabulary exercises as long as they involved the process of reading and introduced the elements of vocabulary, namely form, meaning, and distribution. The answer to the second problem was that the writer used Kemp's instructional design model. The reason for choosing this model was because it offered a flexible process in designing the material. The last problem dealt with the presentation of the material and it was presented in Appendix 3.

The writer used survey study to obtain opinions and criticisms from some English teachers of the SMU of the designed vocabulary exercises proposed by the writer. The questionnaire (14 closed questions and 1 open question) was used to obtain the data. It was divided into three parts, namely, the opinion on the importance of vocabulary to support reading comprehension, the opinion on the vocabulary exercises in the students' textbook, and the opinion on the designed vocabulary exercises. The data from the close-questions were computed to measure the central tendency and the result of the open-question was recorded as the respondents' recommendation.

The statistical computation showed that all respondents agreed with the statement that vocabulary is important to support reading comprehension. On the other hand some respondents agreed and other respondents were still in doubt about the vocabulary exercises in the students' textbook. For the last part, all respondents agreed with the designed vocabulary exercises. However, further research on the related topic was still needed. Hopefully, the vocabulary exercises can be used as an alternative or supplement material that can be done at school or as homework.

ABSTRAK

Hayu Setyaningsih. 1999. *Designing a Set of Vocabulary Exercises to Support Reading Comprehension for the Second Year Students of SMU in All Trimesters*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan suatu cara untuk membantu memperkaya kosakata siswa sehingga mereka dapat memahami suatu bacaan dengan lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendesain seperangkat latihan kosakata untuk membantu siswa dalam memahami bacaan. Latihan ini ditujukan untuk siswa kelas 2 SMU.

Ada tiga masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu 1) jenis latihan kosakata seperti apakah yang dapat diberikan kepada siswa kelas dua SMU yang mendukung penguasaan kosakata untuk pemahaman bacaan; 2) bagaimana latihan kosakata tersebut di desain; dan 3) seperti apakah hasil jadi dari seperangkat latihan kosakata tersebut. Dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan studi pustaka. Dari studi pustaka tersebut, ketiga permasalahan telah terjawab. Jawaban untuk permasalahan pertama adalah kita dapat memberikan berbagai jenis latihan kosakata selama latihan- latihan kosakata tersebut mencakup proses membaca dan mengenalkan kepada siswa tentang elemen-elemen kosakata itu sendiri seperti bentuk, makna, dan pembagian kata. Jawaban untuk permasalahan kedua adalah penulis menggunakan instruksi pengajaran model Kemp yang menawarkan proses pembuatan desain yang fleksibel dan mudah diikuti. Permasalahan terakhir berhubungan dengan hasil jadi dari materi yang disusun dan materi tersebut terdapat dalam lampiran 3.

Untuk memperoleh masukan dan kritik yang nantinya akan sangat berguna dalam mengembangkan latihan kosakata ini, penulis menggunakan metode survei. Data yang diperoleh dari kuisioner (14 pertanyaan tertutup dan 1 pertanyaan terbuka). Pertanyaan dalam kuisioner ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendapat tentang pentingnya kosakata untuk mendukung pemahaman bacaan, pendapat tentang latihan- latihan kosakata yang terdapat dalam buku pegangan siswa, dan pendapat tentang materi latihan kosakata yang disusun oleh penulis. Data dari pertanyaan tertutup digunakan untuk mengukur central tendency dan data dari pertanyaan terbuka digunakan sebagai rekomendasi responden.

Penghitungan statistik menunjukkan semua responden setuju bahwa kosakata penting untuk mendukung pemahaman bacaan siswa. Sebaliknya sebagian responden setuju dan sebagian lagi masih ragu terhadap latihan kosakata yang terdapat dalam buku pegangan siswa. Pada bagian terakhir, semua responden setuju terhadap latihan kosakata yang disusun oleh penulis. Kan tetapi, penelitian lebih lanjut tetap masih perlu diadakan oleh para peneliti lain. Latihan kosakata

ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan alternatif atau bahan tambahan yang bisa dikerjakan baik di sekolah maupun sebagai pekerjaan rumah.

